

INTISARI

KINASIH, D.S., 2021. UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urban) SEBAGAI PENYEMBUHAN LUKA INFEKSI PADA KELINCI YANG DIINDUKSI BAKTERI *Staphylococcus aureus*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Bakteri *Staphylococcus aureus* menyebabkan infeksi kulit yang ditandai dengan kemerahan, bengkak, nyeri, dan timbulnya nanah. Ekstrak etanol daun pegagan mempunyai aktivitas penyembuhan luka infeksi yang diakibatkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Komponen bioaktif daun pegagan yang berfungsi sebagai antibakteri adalah flavonoid, tannin, dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan khasiat ekstrak etanol daun pegagan dan konsentrasi efektif dalam penyembuhan luka infeksi akibat bakteri *Staphylococcus aureus*.

Penelitian ini menggunakan kelinci putih jantan *New Zealand* yang diinduksi bakteri *Staphylococcus aureus* di 5 lokasi dari 6 lokasi. Ekstrak etanol daun pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) diaplikasikan pada 3 lokasi dengan konsentrasi masing-masing 0,5%, 1,5%, dan 3%. Sedangkan 3 lokasi lainnya masing-masing diberikan kontrol negatif berupa pemberian Na-CMC 2%, kontrol positif berupa gel Klindamisin fosfat 0,1%, dan kontrol normal tanpa perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pegagan mempunyai aktivitas sebagai penyembuhan luka infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Konsentrasi ekstrak etanol daun pegagan 3% paling efektif dalam memberikan efek penyembuhan infeksi yang disebabkan *Staphylococcus aureus* dengan diameter rata-rata sebesar 15,4 mm dan waktu penyembuhan infeksi 9 hari.

Kata kunci : Daun pegagan, Infeksi, Na-CMC, gel Klindamisin fosfat, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

KINASIH, D.S., 2021. ETHANOLIC EXTRACT ACTIVITY TEST OF *Centella asiatica* LEAF AS A HEALING OF INFECTIONAL WOUNDS IN RABBIT INDUCED by *Staphylococcus aureus*, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Staphylococcus aureus caused skin infections characterized by redness, swelling, pain, and the appearance of pus. The ethanolic extract of *Centella asiatica* leaf has activity as a wound healing infection cause by *Staphylococcus aureus*. *Centella asiatica* leaf have been widely used by the public and have been shown to have antibacterial activity. The bioactive components of *Centella asiatica* that function as antibacterial are flavonoids, tannins, and saponins. This study aims to determine and prove the effect of *Centella asiatica* leaf ethanol extract and the effective concentration in healing wound infections caused by *Staphylococcus aureus* bacteria.

This study used male *New Zealand* white rabbits induced by *Staphylococcus aureus* bacteria at 5 out of 6 locations. The treatment was given by applying the ethanol extract of *Centella asiatica* leaf at 3 locations with a concentration of 0.5%, 1.5%, and 3%, respectively. While the other 3 locations were each given negative control in the form of 2% Na-CMC, positive control with 0,1% clindamycin phosphate gel, and normal control with no treatment.

The results showed that the ethanol extract of *Centella asiatica* leaf had activity as a wound healer for infections caused by *Staphylococcus aureus* bacteria. The concentration of 3% *Centella asiatica* leaf ethanol extract was the most effective in providing wound healing effect due to *Staphylococcus aureus* bacteria with an average diameter of 15.4 mm with an infection healing time of 9 days.

Keywords: *Centella asiatica* leaf, Infections, *Staphylococcus aureus*, Na-CMC, Clindamycin phosphate gel